



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di zaman digital ini, industri media dituntut untuk selalu berkembang. Tak terkecuali industri radio. Di Indonesia sendiri tercatat pada 2010, terdapat lebih dari 2590 lembaga penyiaran radio yang berproses di Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo, 2013). Maksud berproses ialah radio-radio tersebut sedang atau masih mengurus hal-hal terkait perizinan. Hal ini membuktikan bahwa radio masih diminati dan akan terus ada.

Radio merupakan media massa auditif, maksudnya media yang bisa dicerna khalayak lewat indra pendengaran. Sehingga sifat informasi yang disiarkan bersifat sepiantas atau tidak dapat diulang, berbeda dengan media cetak. Untuk itu hal yang paling penting dalam radio ialah kekuatan suara. Suara mampu membuat pendengarnya berimajinasi tentang kejadian yang dikatakan oleh penyiarinya. Hal ini biasa disebut "*theater of mind*", sehingga pendengar lebih memiliki kesan mendalam dan emosinya lebih tergugah. Inilah yang unik dari radio dibanding dengan media lainnya. Kelebihan radio juga terdapat pada jarak jangkauan yang sangat luas dan biaya yang murah (Effendy, 2001, h. 107). Radio bisa didengarkan di mana saja dan kapan saja.

Masing-masing radio memiliki karakteristiknya tersendiri. Menurut Wahyudi (1994, h17) jika ditelaah dari aspek karakteristiknya, jenis program siaran terbagi dua, yaitu:

- a. *Siaran karya artistik*: siaran yang diproduksi melalui pendekatan artistik, yaitu proses produksi mengutamakan segi keindahan.
- b. *Siaran karya jurnalistik*: siaran yang diproduksi melalui pendekatan jurnalistik yaitu suatu proses produksi yang mengutamakan segi kecepatan, termasuk dalam proses penyajian kepada khalayak.

Seiring berkembangnya zaman muncullah radio yang hanya menyajikan konten atau isi, atau disebut juga radio *content provider*. Maksud dari *content provider* ialah radio sebagai media yang menyediakan konten-konten untuk dijual ke radio lain. Radio ini tidak memiliki frekuensi sendiri, melainkan *relay* atau tersiar di radio-radio lain. Waktu siarannya pun hanya jam-jam tertentu. Yuhu Radio merupakan salah satu radio *content provider* di Indonesia yang berbeda dengan radio *content provider* lainnya. Misalnya radio *content provider* Mitra Radio dan Smart FM. Mitra Radio menyajikan konten bertema rohani dan Smart FM menyajikan konten bertema bisnis serta inspirasi. Sedangkan Yuhu Radio bergerak di bidang hiburan, sehingga isi kontennya lebih ringan namun tetap berkualitas dan bisa diterima diseluruh kalangan. Meski Yuhu radio masih terbilang baru dalam dunia media, Yuhu radio mampu mendatangkan bintang tamu dan narasumber yang berkompeten dan menghibur.

Di era digital ini, mobilitas masyarakat semakin tinggi dan semakin modern. Masyarakat semakin bergantung pada hal yang berbasis internet. Untuk itu Yuhu Radio juga menyediakan fasilitas *streaming* bagi para pendengar. *Streaming* merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling mendukung dan merupakan sebuah teknologi yang memungkinkan distribusi data audio, video, dan multimedia secara *real-time* melalui internet (Pertekom, 2008). Jadi khalayak dapat menerima pesan media melalui internet secara langsung tanpa harus menunggu siaran selesai atau biasa disebut *Live*. Pendengar Yuhu Radio bisa melakukan *streaming* audio saja lewat website [www.yuhu.id](http://www.yuhu.id) juga *streaming* secara audio visual melalui *Youtube* dengan kata kunci *Yuhu Live*. Kini ada pula aplikasi Yuhu! Radio yang menyediakan *streaming* audio. Aplikasi ini tersedia di *App store* untuk *IOS* dan *Play Store* untuk android.

Radio Yuhu merupakan radio *content provider* yang menyajikan program-program yang tidak kalah menarik dari radio lainnya. Radio Yuhu tersiar di lebih

dari 50 kota di Indonesia, sehingga kriteria pendengarnya pun beragam. Penulis melihat hal ini merupakan suatu tantangan bagi radio khusus *content provider*.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Radio tersebut harus menyesuaikan keinginan pendengar yang heterogen, berasal dari berbagai suku, ras dan agama. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan kegiatan kerja lapangan di Yuhu Radio dan mengetahui bagaimana proses kerja produser di sana.

Seperti halnya produser dalam film atau televisi, produser dalam radio juga memiliki peran penting dalam suatu program. Menurut Syaifudin, Z (2009, h.9) produser radio bertanggung jawab mulai dari proses pra produksi, produksi sampai pasca produksi. Dalam proses pra produksi, produser bersama tim kreatif menentukan ide dan tema dalam program yang akan disiarkan setiap harinya. Selain itu produser juga menghubungi narasumber yang akan diwawancara, secara langsung maupun lewat telepon. Menghubungi narasumber mulai dari mencari narasumber yang sesuai dengan materi, membuat janji, kemudian mengingatkan dan memastikan narasumber datang tepat waktu. Masih dalam proses pra produksi, produser juga menyiapkan *rundown*, naskah siaran, iklan, lagu, serta pertanyaan bila ada narasumber. Naskah siaran harus tepat sesuai dengan tema yang ingin disampaikan. Suatu program bisa dikatakan berhasil bila khalayak menangkap pesan atau dalam hal ini ide tema yang ingin disampaikan oleh produser. Jadi harus dipastikan naskah dibuat agar pesan yang atau ide dapat tersampaikan dengan baik pada pendengar. Sebelum proses produksi dimulai, produser juga bertugas memberi arahan (*briefing*) kepada para penyiar, operator dan narasumber tentang tema dan alur siaran. Kemudian memastikan perangkat siaran siap digunakan, seperti komputer, *mixer*, *microphone*, *headphone* hingga jaringan telepon atau sms.

Kemudian masuk dalam proses produksi, produser menjadi penata acara, pemantau acara, pendamping penyiar, mengawasi siaran dari awal hingga akhir siaran. Produser menentukan kapan penyiar bertanya, kapan narasumber berhenti bicara, kapan menerima telepon pendengar dan lain sebagainya. Produser juga memantau *rundown* dari menit ke menit, memantau jalannya acara, kualitas audio dan memastikan siaran direkam sebagai arsip bila diperlukan. Setelah proses produksi selesai, produser mengadakan evaluasi bersama seluruh tim. Membahas

kekurangan agar bisa segera diperbaiki di kemudian hari. Selain itu produser juga menampung dan mengkoordinir masukan ataupun ide kreatif dari tim terkait untuk acara yang akan datang.

Produser memegang andil yang besar dalam keberhasilan suatu program. Produser bukan bumbu pelengkap, melainkan bahan pokok suatu program. Penulis memiliki keinginan untuk mengetahui peran produser secara nyata dalam proses produksi media, khususnya di radio. Penulis juga melihat Yuhu Radio adalah radio yang berbeda dengan radio lainnya. Ketika mengetahui bahwa radio Yuhu merupakan media penyedia konten, penulis merasa tertarik untuk mengetahui apa saja konten yang dijual oleh Yuhu mengingat kekuatan media *content provider* ada pada kualitas konten yang dijual. Akhirnya penulis memutuskan untuk melakukan praktek kerja magang di radio Yuhu.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Maksud dan tujuan dari praktik kerja magang yang dilakukan di Yuhu Radio ini adalah untuk memberikan mahasiswa persiapan dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Dengan begitu mahasiswa dapat menerapkan teori yang sudah dipelajari selama bangku kuliah. Adapun tujuan praktik kerja magang adalah untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana proses produksi program radio khususnya on air. Selain itu kerja magang ini dilakukan guna memenuhi tugas akhir mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, Fakultas Ilmu komunikasi, Jurusan Jurnalistik.

## **1.3 Waktu & Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Praktik kerja magang dilakukan selama tiga bulan, dimulai dari 19 September 2016 sampai dengan 19 Desember 2016. Kegiatan magang dilakukan di Yuhu Radio yang beralamat di Gedung De Ritz lantai 2, Jalan HOS Cokroaminoto, Menteng, Jakarta Pusat.

### 1.3.2 Pelaksanaan Kerja Magang

Adapun prosedur pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut

#### 1.3.2.1 Pengajuan

Pihak kampus menyediakan formulir pengajuan kerja magang yang kemudian diisi oleh penulis. Setelah itu penulis menyerahkan formulir pengajuan kerja magang tersebut pada ketua program studi untuk disetujui. Selanjutnya penulis menukarkan formulir tersebut dengan Surat Pengantar Kerja Magang yang kemudian diserahkan kepada perusahaan yang hendak dituju.

Kemudian sesama mahasiswa merekomendasikan untuk melakukan praktik kerja lapangan PT. MLIN ( KBR dan YUHU ). Akhirnya penulis membuat janji kepada HRD Manager. Setelah itu, penulis penulis membawa berkas magang dan surat pengantar ke kantor Yuhu Radio. Sesampainya di sana, penulis langsung diwawancarai oleh HRD Manager dan Produser Yuhu Radio. Wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan lisan mengenai akademik yang sudah penulis tempuh selama di bangku kuliah. Kemudian Produser Yuhu Radio juga menyeleksi portofolio penulis. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan penulis. Setelah penulis diberi kabar bahwa telah diterima magang di Yuhu Radio, penulis meminta Surat Penerimaan Magang dari perusahaan untuk diserahkan kepada pihak kampus yang kemudian ditukar dengan Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, dan Formulir Realisasi Kerja Magang.

#### 1.3.2.2 Pelaksanaan

Dalam praktik kerja magang di Yuhu Radio, penulis sebagai *Program Director* berada di bawah pengawasan Kepala Divisi, Ozzy Rifan . Namun penulis berada dibawah

Pembimbing Lapangan yaitu Amalia Chairani selaku Produser Yuhu. Selain itu, penulis juga sedikit banyak diminta membantu pegawai lain untuk menyelesaikan pekerjaannya sekaligus berinteraksi dengan mereka.

### **1.3.2.3 Tahap Akhir**

Setelah praktik kerja magang selesai, penulis membuat laporan magang yang berisi tentang aktivitas penulis selama tiga bulan praktik magang di Yuhu Radio. Dalam pembuatan laporan ini, penulis dibimbing oleh pembimbing magang yang telah ditetapkan oleh Ketua Program Studi Komunikasi. Setelah laporan selesai, penulis menjalani sidang magang.

